

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Lembaga pendidikan dapat diartikan sebuah tempat atau proses berlangsungnya pendidikan setiap individu yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, mengubah perilaku ke arah yang lebih baik, dan bisa menjadi tempat untuk belajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dijadikan tempat untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Dari sekolah inilah setiap individu mendapatkan ilmu yang akan bermanfaat pada masa yang akan datang. Sekolah juga berperan sebagai tempat pengembangan diri mulai dari pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan di bidang tertentu.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia yang ada di lembaga agar bisa diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Hal itu karena kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus memberikan pengaruh yang baik terhadap bawahannya. Agar apa yang menjadi tujuan lembaga pendidikan itu dapat tercapai secara efektif dan efisien, terutama dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi segala aktivitas mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, penjaga sekolah sampai peserta didik. Selain

itu, kepala sekolah juga bisa mengontrol sekaligus menjadi seseorang yang memberikan solusi terhadap masalah yang muncul di lembaga pendidikan.

Masalah yang sering muncul dalam dunia pendidikan seperti perubahan zaman yang semakin cepat menuntut semua pihak dapat menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap peningkatan mutu. Hal itu karena perubahan teknologi pada akhirnya juga akan memberikan dampak yang cukup besar pada dunia pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam mengelola dan menyampaikan informasi sehingga prosesnya lebih efektif dan efisien. Pemerintah pusat ataupun daerah mulai mengeluarkan anjuran yang ditujukan kepada berbagai lembaga pendidikan untuk mengetahui dan memanfaatkan teknologi yang ada. Berbagai permasalahan muncul akibat dari kurangnya pemanfaatan teknologi pada suatu lembaga pendidikan. Salah satunya yaitu akan tertinggal terkait informasi penting yang dibutuhkan bagi lembaga tersebut. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus selalu memperbaharui teknologi yang digunakan untuk memaksimalkan pengelolaan sistem informasi dan manajemen.<sup>1</sup>

Pemanfaatan sistem informasi manajemen akan memberikan kontribusi yang sangat besar kepada masyarakat berbasis pengetahuan. Hal itu dapat

---

<sup>1</sup> Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 32.

memberi kesempatan kepada seseorang yang ingin meningkatkan atau mengembangkan kemampuannya di bidang teknologi. Oleh karena itu, bila ingin meningkatkan kemampuan di bidang teknologi masyarakat juga harus mempersiapkan prasarana yang akan digunakan. Jika prasarana tidak lengkap, proses peningkatan kemampuan tidak akan berjalan dengan efektif.<sup>2</sup>

Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem informasi manajemen misalnya dengan senantiasa menyeimbangkan sumber daya manusia dengan sumber daya teknologi. Penggunaan sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan suatu lembaga pendidikan juga dinilai sebagai cara yang dapat dilakukan, agar informasi yang didapatkan juga sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sekolah.

Pengembangan sistem informasi manajemen juga sangat perlu dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan. Karena dalam peningkatan kualitas pendidikan akan mampu dalam pengelolaan informasi dengan baik sehingga dapat mendukung pelaksanaan sistem informasi yang baik juga. Dari pengembangan teknologi inilah sekolah akan memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Muhamad Jafar Elly, *Teknologi Informasi; Ragam Masalah dan Solusi*, (Yogyakarta: Teknosain, 2018), 22.

<sup>3</sup> Charisma Ubaidah Cholilia, Herman Tolle, dan Retno Indah Rokhmawati, "Pengembangan Sistem Informasi Prestasi Siswa Dinas Pendidikan Kota Malang Berbasis Website", *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 3, no. 3 (Maret 2019): 2633.

Informasi dapat diartikan sebagai sebuah data yang telah diolah atau diproses menjadi sesuatu yang mempunyai arti sehingga penerima informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan sesuai dengan fakta yang ada. Oleh karena itu, berbagai media dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan internet sebagai media informasi dianggap dapat mempermudah dalam mengelola dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan berhubungan dengan pendidikan.<sup>4</sup>

Pengelolaan sistem informasi manajemen bertujuan agar suatu lembaga memiliki sistem yang dapat mengolah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam membuat keputusan. Pengelolaan atau manajemen yang baik dan tepat dalam sekolah akan menjadi hal untuk keberlangsungan lembaga tersebut. Untuk menjamin informasi yang efektif, maka perlu tersedianya teknologi dan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya. Sebab sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam semua kegiatan yang ada di sekolah. Salah satunya yaitu di ruang TU (Tata Usaha) yang membutuhkan sumber daya manusia yang harus mempunyai pengetahuan tentang teknologi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 3-5.

<sup>5</sup> Siti Hajar Loilatu, M. Rusdi, dan Musyawir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1409.

Kompetensi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, karena jika seseorang tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan akan menyebabkan kekacauan saat bekerja. Dimana dalam hal ini kompetensi berperan sebagai komponen penting dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto bahwa kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam bertindak maupun bertingkah laku. Sebab pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang akan bermanfaat dalam menjalankan pekerjaannya dengan baik.<sup>6</sup>

Dalam pendidikan orang yang memiliki kompetensi dan mampu mengoperasikan komputer disebut operator sekolah. Semua kegiatan operator sekolah akan menggunakan komputer atau software. Hal ini dilakukan agar operator lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya. Dari tugas yang begitu berat, didalam diri seorang operator tentunya harus memiliki kompetensi yang memadai untuk mengoperasikan komputer. Perangkat keras maupun perangkat lunak yang dimanfaatkan akan saling bekerja sama dalam sebuah proses menginput data atau mengolah data menjadi sebuah informasi.<sup>7</sup>

Operator sekolah sebagai salah satu komponen yang sangat penting di sekolah. Operator sekolah juga berperan dalam mengolah data, menginput data, dan membantu semua permasalahan yang ada di sekolah. Keberadaan pegawai

---

<sup>6</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 21-22.

<sup>7</sup> Chandra Lesmana, Ardian Arifin, dan Danar Santoso, "Tingkat Pemahaman Operator Sekolah Pada Aplikasi Dapodik di Kecamatan Pontianak Selatan, *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 5, no. 2 (Desember 2016): 186.

tata usaha sangat penting dalam lembaga pendidikan, sebagaimana yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang “Standar Staf Administrasi Sekolah”. Penentuan standar ini sangat wajib dipenuhi oleh pegawai tata usaha atau operator sekolah agar dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik.

Disaat guru diberi hadiah seperti tunjangan profesi, honor dan sebagainya, operator sangat sibuk dalam menyiapkan persyaratan guru yang akan mencairkan tunjangan tersebut. Maka dari itu, operator sekolah harus mempunyai kompetensi yang berguna untuk mengoperasikan komputer. Kompetensi mengelola sistem informasi sekolah yang harus dimiliki oleh operator misalnya seperti, dapat mengelola data sekolah (kesiswaan, keuangan, sarana prasarana dan sebagainya) untuk merencanakan program pengembangan sekolah, dapat mengembangkan sistem informasi manajemen yang memanfaatkan teknologi berbasis komputer, dapat memuat sistem pelaporan data sesuai dengan fakta yang akurat dan logis.<sup>8</sup>

Selain itu, yang dibutuhkan oleh sekolah yaitu operator bisa memberikan informasi dengan cepat dan akurat sehingga akan menjadi keunggulan dalam bersaing dan juga akan menjadi bagian dari kualitas pelayanan di sekolah tersebut. Dengan segala kerumitan yang dihadapi sekolah dituntut untuk membuat keputusan dengan cepat yang akan digunakan sebagai penentu kebijakan sekolah. Oleh karena itu, operator sekolah sangat

---

<sup>8</sup> Sudarwan Denim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

membutuhkan tingkat pengetahuan yang lebih. Agar memudahkan operator sekolah dalam menyelesaikan pekerjaannya dan bermanfaat bagi sekolah.<sup>9</sup>

Untuk mengembangkan kompetensi operator sekolah tentunya peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin membutuhkan strategi yang tepat agar mencapai sasaran sesuai dengan kebutuhan sekolah. Karena itu, kompetensi dan sarana pendukung teknologi informasi satu arah yang berhubungan dengan kinerja. Artinya meningkatnya kompetensi dan sarana pendukung searah dengan meningkatnya kinerja operator tersebut. Selain itu, kompetensi yang dimiliki juga dipengaruhi oleh perilaku yang inovatif dan kreativitas. Agar operator sekolah mampu menerapkan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi sekolah.<sup>10</sup>

Untuk itu penulis melakukan penelitian yang bertempat di SMPN 1 Pademawu Pamekasan yang berlokasi di Jalan Raya Pademawu Barat No. 10, Pademawu Barat, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Karena seperti yang sudah diketahui oleh peneliti yaitu secara akreditasi SMPN 1 Pademawu Pamekasan tergolong sangat baik yang mempunyai nilai A, selain itu SMPN 1 Pademawu Pamekasan mempunyai prestasi yang pernah diraih yaitu berhasil meraih gelar sekolah Adiwiyata atau sekolah yang berwawasan

---

<sup>9</sup> Sholechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang", *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 8.

<sup>10</sup> Komang Sukadana dan Luh Putu Mahyuni, "Teknologi Informasi, Perilaku Inovatif, Kompetensi, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Manajemen Pendidikan 4.0", *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (Maret 2021): 11.

lingkungan hidup. Dengan tercapainya hal tersebut tentunya tidak akan terlepas dari peran sumber daya manusia salah satunya yaitu operator sekolah.

Operator sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan dapat dikatakan memiliki kinerja dan rasa tanggung jawab yang cukup baik. Tetapi keberhasilan operator sekolah dalam melakukan pekerjaannya tentunya bergantung kepada peran kepala sekolah. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan tersendiri dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah agar operator sekolah selalu mengembangkan pengetahuannya terhadap hal yang baru.

SMPN 1 Pademawu Pamekasan sudah menerapkan sistem aplikasi seperti DAPODIK (Data Pokok Pendidikan), E-Kinerja, dan E-Raport. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, diketahui pihak operator cukup baik dalam memahami cara menjalankan aplikasi yang selalu diperbaharui sebagai fungsi untuk mengembangkan tingkat pengetahuan operator sekolah. Namun bimbingan atau pelatihan terhadap operator sekolah harus terus dilakukan agar operator sekolah dapat terus mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu pengetahuan operator sekolah yang minim akan menjadi penentu keberhasilan dalam penerapan sistem informasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ach. Baidowi, Operator Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Mei 2022)



Berdasarkan konteks di atas peneliti hendak mengkaji adanya bimbingan atau pelatihan terhadap operator SMPN 1 Pademawu Pamekasan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dari operator dimana pelatihan tersebut dilakukan setiap bulannya sehingga mampu menghasilkan pengetahuan baru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Operator Sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan?
3. Apa saja kendala yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat atau kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam upaya memahami sistem informasi manajemen.

2. Secara Praktis

- a. Bagi SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak operator SMPN 1 Pademawu Pamekasan sehingga akan memberikan pandangan dalam mengembangkan kompetensi operator di bidang teknologi.

- b. Bagi IAIN Madura

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi dikalangan kampus baik mahasiswa, akademik maupun dosen dengan menjadikan

kajian dalam penelitian ini sebagai rujukan di perpustakaan, dan sebagai sumber pengetahuan yang ingin menambahkan wawasan pengetahuannya.

c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk lebih memahami bagaimana cara operator sekolah mengembangkan kompetensinya di bidang teknologi yang semakin canggih.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Strategi

Strategi adalah suatu tindakan yang bersifat *incremental* (selalu meningkat) dan dilakukan berdasarkan pandangan pada masa depan. Strategi merupakan proses perencanaan yang disusun untuk menentukan beberapa rencana yang akan berfokus pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.

### 2. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang diberikan tugas tambahan sebagai seorang pemimpin sekaligus yang menjadi penanggung jawab di dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan, mengarahkan dan membimbing bawahannya sehingga nantinya akan mempengaruhi kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

### 3. Kompetensi

Kompetensi adalah sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang ada pada diri seseorang yang dibutuhkan dalam mengerjakan atau melaksanakan pekerjaan dengan baik. Kompetensi sangat penting untuk dimiliki karena akan sangat mendukung seseorang dalam melakukan suatu tindakan secara konsisten dan benar.

### 4. Operator sekolah

Operator adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam memproses dan mengolah data yang ada di sekolah. Karena operator mempunyai tugas utama yaitu menjalankan program pendidikan secara cepat, tepat dan valid. Keberadaan operator menjadi penentu keberhasilan dalam mengelola data sekolah, maka yang diperlukan adalah pengetahuan operator dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sehingga semua hal terkait data sekolah menjadi tanggung jawab operator.

Operator sekolah adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk menginput sejumlah informasi berupa data sekolah serta mengirimnya secara online ke server pusat ataupun Kemendikbud. Data-data yang diinput oleh operator sekolah menjadi dasar untuk kebijakan-kebijakan pembelajaran. Pada dasarnya operator sekolah merupakan tenaga kependidikan, bukan guru. Karena itu tugasnya hanya mengelola seluruh jenis informasi yang ada di sekolah dan tidak mengajar.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Operator Sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Suatu penelitian akan mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti Firda Auliya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto. Variabel penelitian ini yaitu penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah. Populasi penelitian ini yaitu semua operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabuptaen Wonosobo yang berjumlah 36 orang. Kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah sebesar 62,7%,

sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji pengetahuan dan pemahaman operator sekolah. Adapun perbedaan dari penelitian di atas adalah terletak pada metode dan tempat penelitian. Metode penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk tempat penelitian diatas berlokasi di SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo sedangkan pada penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

2. Peneliti Nur Lailatus Sa'adah yang berjudul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa setelah dilakukan pelatihan, workshop, atau kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan banyak dari mereka mengalami perubahan dari awalnya yang belum mengenal administrasi pendidikan sekarang sudah memahami dan melanjutkan tugasnya yaitu memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan

---

<sup>12</sup> Firda Auliya, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo", (Universitas Negeri Semarang, 2020).

pendidikan agar mereka tetap mempercayai madrasah ini sebagai pendidikan putra putrinya.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu mengkaji strategi kepala sekolah/madrasah dalam peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. Dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian diatas berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo, sedangkan pada penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan. Untuk fokus penelitian diatas yaitu berfokus pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan kompetensi tenaga kependidikan atau operator sekolah.

3. Peneliti Anggi Lutfiyana yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTS Muallimin Univa Medan”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTS Muallimin Univa Medan melakukan strategi pelatihan terhadap tenaga kependidikan. Selanjutnya pihak sekolah juga menyediakan fasilitas yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Kepala madrasah juga melakukan

---

<sup>13</sup> Nur Lailatus Sa’adah, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo*”, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

reward atau penghargaan kepada tenaga kependidikan untuk memotivasi tenaga kependidikan tersebut. Kinerja tenaga kependidikan di MTS Muallimin Univa Medan selama ini sudah berjalan cukup baik, dan sudah sesuai dengan kemampuannya masing-masing, walaupun masih ada kekurangan seperti tidak disiplin dan tidak dapat mengatur waktunya dengan baik.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas lebih memfokuskan kepemimpinan kepala madrasah tetapi pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengembangan kompetensi operator sekolah. Selain itu perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian diatas berlokasi di MTS Muallimin Uniya Medan sedangkan penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Pademawu pademawu.

4. Peneliti Jama'aniatus Sholihah yang berjudul "Menumbuhkan Pengetahuan Operator Sekolah Dalam Mengembangkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep". Penelitian ini dilakukan tahun 2020. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan DAPODIK di SMK Al-Imron sudah terlaksana dengan baik dan maksimal, terdapat upaya yang dilakukan oleh operator sekolah guna menumbuhkan pengetahuannya

---

<sup>14</sup> Anggi lutfiyana, "*Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTS Muallimin Univa Medan*", (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).



pada aplikasi DAPODIK yaitu dengan mengikuti komunitas antar operator sekolah se kabupaten yang diselenggarakan oleh pemerintah, sebab disana akan memperoleh informasi DAPODIK secara rinci, ada beberapa kendala yang dialami operator sekolah dalam mengembangkan DAPODIK yaitu karena lemahnya jaringan internet pada saat *entry* data ke aplikasi DAPODIK dan terjadi *overload* saat melakukan instalasi DAPODIK.

Persamaan dari penelitian diatas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi. Untuk fokus penelitian diatas yaitu berfokus pada pengetahuan operator sekolah terhadap aplikasi DAPODIK, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi operator sekolah. Serta lokasi pada penelitian diatas yaitu di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep sedangkan pada penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Jama'aniatus Sholihah, "Menumbuhkan Pengetahuan Operator Sekolah Dalam Mengembangkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di SMK Al-Imron Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep", (IAIN Madura, 2020).